

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah melakukan penelitian di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri, Nglegok Blitar dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, dapat didiskripsikan data dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Deskripsi Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok Blitar

Di dalam proses pembelajaran, pendidik harus memiliki strategi agar peserta didik dapat belajar secara efektif. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah dengan menguasai metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan salah satu cara atau alat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu masalah metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu pendidikan. Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Mujiatin selaku koordinator metode an-nahdliyah dan guru metode an-nahdliyah kelas VII di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok :

Dalam proses pembelajaran metode itu sangat berpengaruh dalam berhasil tidaknya suatu pendidikan, maka dari itu penggunaan metode yang tepat sangatlah penting, dan di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok menggunakan metode An-Nahdliyah.¹

¹ Hasil wawancara dengan Ibu Mujiatin, selaku guru metode an-nahdliyah kelas VII Di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok, pada hari Sabtu, 8 Oktober 2016

² Wawancara dengan Bapak Mujiono, selaku kepala sekolah Di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok, pada hari Sabtu, 8 Oktober 2016

Melihat dari wawancara tersebut, memang suatu metode sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan. Penggunaan suatu metode dalam pembelajaran Al-Qur'an sangatlah diperlukan. Apalagi bila dikaitkan dengan upaya meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an. Dalam hal ini di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok menggunakan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran Al-Qur'an. Adapun ungkapan dari Bapak Mujiono selaku kepala sekolah MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok mengatakan bahwa :

Di sini (MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok) dalam proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah karena metode An-Nahdliyah ini dalam pembelajarannya menggunakan ketukan jadi akan lebih mudah dipahami oleh anak-anak.²

Melihat dari pendapat di atas memang benar kesesuaian dalam penggunaan suatu metode sangat diperlukan. Dengan penggunaan metode yang tepat proses pembelajaran akan lebih efektif serta akan lebih cepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan dalam metode An-Nahdliyah ini terdapat empat macam metode penyampaian yang dipakai dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Malik selaku guru yang paling lama mengajar Al-Qur'an metode An-Nahdliyah di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok :

Penggunaan metode An-Nahdliyah sangat tepat bila diterapkan karena dalam penyampaiannya menggunakan empat metode yakni metode demonstrasi, metode drill, metode tanya jawab, dan metode ceramah.³

³ Hasil wawancara dengan Bapak Malik selaku guru metode An-Nahdliyah yang paling lama Di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok, pada hari Sabtu, 8 Oktober 2016

Metode penyampaian yang dipakai dalam proses belajar mengajar di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok :

- a. Metode demonstrasi, yaitu tutor memberikan contoh secara praktis dalam melafalkan huruf dan cara membaca hukum bacaan.
- b. Metode drill, yaitu siswa disuruh berlatih melafalkan sesuai dengan makhraj dan hukum bacaan sebagaimana yang dicontohkan guru.
- c. Tanya jawab, yaitu guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan sebaliknya.
- d. Metode ceramah, yaitu guru memberikan penjelasan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan.

Selanjutnya juga dipertegas oleh Ibu Dian selaku guru metode An-Nahdliyah, berikut penuturannya :

Alasan kami menggunakan metode An-Nahdliyah di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok ini karena penyampaiannya menggunakan empat metode yaitu metode demonstrasi, metode drill, metode ceramah, dan metode tanya jawab. Yang mana ke empat metode ini sangat tepat apabila digunakan dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an dan tentunya lebih mudah dipahami.⁴

Dari uraian di atas, begitu jelas bahwa penggunaan metode yang tepat yang dilakukan Bapak/Ibu guru di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok ini merupakan salah satu bentuk upaya dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an. Namun segala upaya tersebut belumlah cukup tanpa ada dukungan dari pihak keluarga serta masyarakat. Untuk itu

⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Dian selaku guru metode An-Nahdliyah lama Di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok, pada hari Sabtu, 8 Oktober 2016

apabila semua bekerjasama dengan baik akan menciptakan generasi muda yang berkualitas.

Dalam pengelolaan pengajaran di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok ini, siswa dikatakan tamat belajar dengan syarat siswa tersebut telah menyelesaikan program yang dicanangkan, yaitu :

1) Program Buku Paket (PBP)

Program awal dalam pembelajaran Al-Qur'an di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok dipandu dengan buku paket cepat tanggap belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah sebanyak enam jilid yang dapat ditempuh kurang lebih enam bulan. Seperti yang diungkapkan Ibu Mujiatin: "setiap buku paket itu bisa ditempuh selama satu bulan kalau pembelajarannya berjalan dengan efektif, jadi semua jilid (jilid satu sampai jilid enam) bisa ditempuh selama enam bulan."⁵

Untuk menyelesaikan program buku paket enam jilid memerlukan waktu 180 jam untuk 180 kali tatap muka. Sedangkan setiap kali tatap muka dialokasikan waktu 60 menit. Dengan demikian, apabila kegiatan belajar mengajar berjalan secara normal 6 jilid buku paket akan dapat diselesaikan kurang lebih 7 bulan termasuk hari libur dan pelaksanaan evaluasi. Secara rinci pembagian alokasi waktu untuk setiap kali pertemuan sebagai berikut :

- a. Untuk tutorial I : ± 20 menit (menyampaikan materi yang akan dibahas)

⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Mujiatin, selaku guru metode an-nahdliyah kelas VII Di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok, pada hari Jum'at, 15 Oktober 2016

- b. Untuk privat individual : ± 30 menit (siswa satu persatu disimak langsung oleh Bapak/Ibu guru)
- c. Untuk tutorial II : ± 10 menit (menyampaikan materi yang akan dibahas selanjutnya)

Dalam program buku paket ini selain diajarkan berbagai bacaan yang ada dalam Al-Qur'an juga diajarkan tentang pengenalan huruf sekaligus diawali dengan latihan dan pemantapan makharijul huruf dan sifatul huruf.

2) Program Sorogan Al-Qur'an (PSQ)

Setelah siswa dinyatakan lulus EBTA buku paket 6 jilid, maka sebagai tindak lanjut pembinaan siswa diarahkan untuk mengikuti Program Sorogan Al-Qur'an. Program sorogan Al-Qur'an yang dimaksud di sini adalah program lanjutan setelah siswa menempuh program buku paket sebanyak enam jilid sebagai aplikasi praktis untuk menghantar siswa mampu membaca Al-Qur'an sampai khatam 30 juz.

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Mujiatin:

Di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok ini setelah siswanya lulus EBTA buku paket enam jilid, maka siswa diarahkan untuk mengikuti Program Sorogan Al-Qur'an supaya siswa mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar sesuai tajwidnya.⁶

Pada program ini siswa dibekali dengan sistem penerapan qoidah tajwid dan dilaksanakan secara praktis serta dipandu dengan titian

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Mujiatin, selaku guru metode an-nahdliyah kelas VII Di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok, pada hari Jum'at, 15 Oktober 2016

murottal. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Ibu Dian , beliau memberikan pernyataan sebagai berikut :

Dalam pembelajaran Al-Qur'an di sini dibekali qaidah tajwid secara praktis, alasannya agar tidak membebani fikiran siswa.⁷

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem pengajaran Al-Qur'an di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok ini dalam pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya mempelajari bacaannya saja, akan tetapi juga dibekali qoidah tajwid secara praktis. Tujuan diberikannya qoidah secara praktis ini supaya tidak membebani siswa. Sedangkan dalam Program Sorogan Al-Qur'an ini bisanya ditempuh kurang lebih selama dua tahun. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Mujiatin:

Dalam program sorogan Al-Qur'an ini bisanya ditempuh kurang lebih selama dua tahun. Dan siswa yang berhak wisuda adalah siswa yang sudah menyelesaikan dua program yang telah dicanangkan yakni Program Buku Paket (PBP) sebanyak enam jilid dan Program Sorogan Al-Qur'an (PSQ) yang sudah khatam 30 juz.⁸

Melihat pernyataan di atas, di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok dalam penerapan pembelajarannya melalui dua tahap, yakni Program Buku Paket (PBP) dan Program Sorogan Al-Qur'an (PSQ). Dan siswa berhak wisuda setelah menyelesaikan dua program tersebut. Apabila siswa hanya menyelesaikan satu program saja misalnya Program Buku Paket dan Program Al-Qur'an tidak sampai 30 juz maka siswa tersebut tidak berhak untuk diwisuda.

⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Mujiatin, selaku guru metode an-nahdliyah kelas VII Di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok, pada hari Jum'at, 8 Oktober 2016

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Mujiatin, selaku guru metode an-nahdliyah kelas VII Di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok, pada hari Jum'at, 8 Oktober 2016

Di samping itu pembelajaran Al-Qur'an yang ada di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok juga mengajarkan tentang ekstra (materi tambahan). Adapun materi tambahan yang dimaksud adalah tajwid, aqidah, fiqh, dan surat-surat pendek yang masing-masing sudah dijadwal sesuai dengan jadwal yang berlaku, yaitu diluangkan waktu dua hari, hari rabu dan jum'at untuk memasukkan materi tambahan tersebut. Metode klasikal yang digunakan oleh Bapak Ibu guru jilid untuk menyampaikan materi kepada para santri. bentuk kegiatan materi tambahan yang diselenggarakan di luar kegiatan pembelajaran Al-Qur'an secara rutin diantaranya adalah :⁹

1) Praktek sholat

Praktek sholat yang dilaksanakan di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok ini adalah dengan cara setiap satu minggu sekali para siswa dengan dibimbing oleh seorang Bapak/Ibu guru dan siswa diberi tugas untuk menghafal di rumah jika sewaktu-waktu ditunjuk untuk mempraktekkan di depan kelas.

2) Hafalan surat pendek

Program ini diselenggarakan bagi siswa untuk memperlancar bacaan dan menghafal surat-surat pendek secara baik dan benar yang sesuai dengan tajwidnya.

3) Hafalan do'a

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Dian selaku guru metode An-Nahdliyah Di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok, pada hari Sabtu, 15 Oktober 2016

Adapun hafalan do'a ini dimaksudkan untuk membekali para siswa untuk dipergunakan sekarang dan esok kelak sebagai pegangan hidup agar bisa mendo'akan orang tuanya atau kerabatnya.

4) Tajwid

Tajwid adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara membunyikan atau mengucapkan huruf-huruf yang terdapat dalam Al-Qur'an, sehingga lafal dan maknanya terpelihara.

Dari uraian di atas, di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok selain diberikan pengajaran Al-Qur'an dengan baik dan benar juga dibekali materi tambahan yang bersifat praktis. Pemberian secara praktis ini dilakukan supaya lebih cepat faham dan tidak membebani fikiran siswa.

2. Deskripsi Evaluasi Penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok Blitar

Setelah pembelajaran inti guru melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa. Guru sebagai pengajar harus melakukan evaluasi dengan tepat. Karena dengan melakukan evaluasi dengan benar. Guru dapat mengetahui keberhasilan pembelajaran sesuai dengan perencanaan. Evaluasi atau bisa dikatakan dengan *munaqasah* dalam penerapan metode An-Nahdliyah dalam belajar membaca Al-Qur'an di

MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok ini ada 7 macam evaluasi, yaitu:

A. Pre tes

Evaluasi ini dilakukan ketika mengetes siswa untuk mengklasifikasikan siswa sebelum masuk pada jilid berapa yang ia mampu. Siswa yang mendaftar di Mts Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok ini latar belakangnya tidak semuanya di Madrasah Ibtidaiyah (MI) melainkan di Sekolah Dasar (SD) pun juga ada. Jadi, ketika dites awal, mereka ada yang langsung jilid 3 atau 4, tetapi kalau yang belum pernah mengaji maka ditempatkan pada jilid satu. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Dian :

Siswa siswi di sini itu sebagian sudah pernah mengaji dan berlatar belakang madrasah ibtidaiyah ada juga yang belum pernah mengaji sama sekali, kalau yang belum pasti diletakkan dijilid pertama. Agar mereka belajar dari awal.¹⁰

Pre tes ini dilakukan dengan mengetes bacaan siswa satu-persatu, kemudian menyeleksi siswa tersebut satu-persatu, kemudian mengklasifikasikan mereka menjadi perjilid.

B. Harian

Evaluasi yang dilakukan setiap hari ini dilakukan oleh Bapak/Ibu guru ketika tutorial dan sorogan. Jadi, ketika tutorial dan sorogan berlangsung inilah waktunya Bapak/Ibu guru menilai bagaimana bacaan

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Dian selaku guru metode An-Nahdliyah lama Di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok, pada hari Sabtu, 15 Oktober 2016

siswa. Apakah sudah baik atau belum. Penilaian harian dicatat pada buku prestasi. Di dalam buku prestasi tersebut dicatatkan tanggal pembelajaran, yang dibaca halaman berapa sampai berapa, halaman jilidnya, guru yang mengajar, paraf Bapak/Ibu guru dan yang terakhir nilai siswa dengan bentuk simbol A, B, dan C. Seperti yang diungkapkan Ibu Dian:

Penilaian di buku prestasi siswa, mereka akan dinilai sesuai kemampuan membaca mereka entah itu A, B, dan C. Kalau A itu sudah lancar atau salahnya hanya satu, kalau B itu kurang lancar dan C kelancaran kurang dan kesalahannya banyak.¹¹

C. Akhir Jilid

Evaluasi untuk akhir jilid dilaksanakan pada akhir pembelajaran satu jilid telah usai untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dan yang terpenting adalah untuk mengetahui apakah siswa tersebut layak untuk dinaikkan pada jilid selanjutnya atau belum. Kenaikan jilid yang dilakukan dengan teknik individual. Apabila siswa tersebut mampu membaca dijilid tersebut dengan baik, maka ia akan dinaikkan dan diikutkan pada tingkat jilid berikutnya. apabila belum mampu, maka siswa tersebut tinggal dulu dan mengulang dijilid itu lagi.

D. Belajar Tahap Akhir (EBTA) 6 jilid

Evaluasi EBTA 6 jilid pelaksanaannya hampir sama dengan evaluasi akhir jilid. Hanya saja jika akan naik ke jilid berikutnya, kalau

¹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Mujiatin, selaku guru metode an-nahdliyah kelas VII Di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok, pada hari Jum'at, 15 Oktober 2016

EBTA itu naik ke Al-Qur'an. Tetapi sebelum menuju juz 1-7 dan seterusnya, maka terlebih dahulu juz 'ama.

E. Bulanan

Evaluasi bulanan dilaksanakan setiap setahun tiga kali. Evaluasi ini dilakukan secara klasikal. Materinya secara keseluruhan mulai dari jili, Al-Qur'an dan materi tambahan yang dilakukan dalam waktu seminggu. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Imam :

Kalau evaluasi ini setiap tahunnya dilaksanakan tiga kali, sekitaran empat bulan sekali. Karena materinya tidak hanya jilid dan Al-Qur'an tetapi ada evaluasi materi tambahan. Selain itu ada evaluasi kaligrafi yang bertujuan agar siswa itu tidak jenuh.¹²

Setelah dievaluasi maka Bapak/Ibu guru memberikan nilai yang akan diumumkan setelah kegiatan evaluasi. Maka siswa akan mengetahui siapa saja siswa yang berprestasi dalam belajarnya.

F. Materi tambahan

Evaluasi untuk materi tambahan dilaksanakan bersama dengan evaluasi bulanan. Tetapi evaluasi materi tambahan dilakukan jika evaluasi jilid sudah selesai. Jadi, evaluasi ini tidak dilaksanakan bersama-sama dengan jilid karena nantinya siswa akan mengeluh dan juga tentunya harus melalui proses secara bertahap-tahap. Bapak Imam mengungkapkan :

¹² Hasil wawancara dengan Bapak Imam, selaku guru metode an-nahdliyah kelas Di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok, pada hari Jum'at, 15 Oktober 2016

Dalam satu minggu itu yang dua hari untuk evaluasi jilid dan yang dua hari untuk evaluasi materi tambahan. Dan yang dua harinya lagi untuk evaluasi kaligrafi.¹³

G. *Pra munaqasah*

Pra munaqasah dilaksanakan seminggu sebelum *munaqasah*. Pelaksanaannya adalah Bapak/Ibu guru dari MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok tersebut. Semua Bapak/Ibu guru mempersiapkan untuk pelaksanaan *munaqasah* nantinya yaitu berupa soal-soal yang sudah dipersiapkan sebelum-belumnya, tempat untuk *munaqasah*, lembar jawaban untuk soal tulis serta alat untuk kaligrafi.¹⁴

Selain itu semua siswa yang mengikuti *munaqasah* juga melakukan persiapan untuk *munaqasah* nantinya.

H. *Munaqasah*

Munaqasah merupakan hari dimana diselenggarakannya proses evaluasi yang nantinya akan berjalan selama satu minggu. Para Bapak/Ibu guru sebagai penilai dan penentu keberhasilan siswa. Dan setelah itu siswa tinggal menunggu hasil dari *munaqasah* yang telah dilaksanakan.¹⁵

¹³ Hasil wawancara dengan Bapak Imam, selaku guru metode an-nahdliyah Di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok, pada hari Jum'at, 15 Oktober 2016

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Imam, selaku guru metode an-nahdliyah Di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok, pada hari Jum'at, 15 Oktober 2016

¹⁵ Observasi keadaan lingkungan sekolah pada hari Sabtu, 5 November 2016

3. Deskripsi Kelebihan dan kekurangan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok Blitar

Dalam suatu proses untuk mencapai tujuan pasti terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi dan harus diperhatikan, baik itu faktor kelebihan maupun kekurangan. Faktor-faktor kelebihan dan kekurangan yang dihadapi metode an-nahdliyah dalam proses belajar membaca Al-Quran siswa di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok beragam.

Kelebihan metode an-nahdliyah dalam proses belajar membaca Al-Quran siswa di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok sesuai dengan penjelasan Bapak Mujiono sebagai berikut :

Berlangsungnya pembelajaran Al-Qur'an dengan hasil yang sangat baik tentu terdapat kelebihan ataupun kekurangannya. Kelebihan dari pembelajaran Al-Qur'an metode an-nahdliyah antara lain anak-anak lebih memahami pembelajaran dikarenakan pada pembelajaran metode an-nahdliyah ini anak-anak diajak untuk melagukan saat belajar Al-Qur'an, sehingga dengan cara itu pembelajaran Al-Qur'an dapat diterima dengan mudah oleh anak. Selain itu, anak terkesan lebih cepat tanggap, konsentrasi, mudah dikendalikan dan juga menyenangkan. Di sini Bapak/Ibu guru terlebih dahulu memberi contoh lalu kemudian siswa menirukan, sehingga siswa lebih tanggap dan juga dapat melatih konsentrasi siswa.¹⁶

Menurut Bapak Mujiono, kelebihan dari metode an-nahdliyah dalam proses belajar membaca Al-Qur'an siswa di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok antara lain mudah dipahami oleh anak-anak, karena dalam metode ini anak-anak diajak untuk melagukan saat belajar Al-

¹⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Mujiono selaku kepala sekolah sekaligus guru metode An-Nahdliyah di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok, pada hari Sabtu, 5 November 2016

Quran, sehingga dapat diterima oleh semua anak, serta semua anak yang belajar Al-Qur'an metode An-Nahdliyah ini lebih cepat tanggap, konsentrasi, dan mudah dikendalikan, juga menyenangkan.

Kelebihan metode an-nahdliyah dalam proses belajar membaca Al-Qur'an siswa di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok menurut Ibu Mujiatin selaku guru metode an-nahdliyah sebagai berikut :

Pembelajaran Al-Qur'an metode an-nahdliyah ini selain siswa lebih cepat tanggap, konsentrasi dalam menerima pelajaran juga melatih hubungan sosial, kerjasama, dan kekompakan, karena dalam proses pembelajaran ini dituntun secara bersama-sama untuk mengikuti ucapan guru. Jadi, kekompakan pada pembelajaran metode an-nahdliyah ini sangat diperlukan dan juga siswa dituntun untuk mengikuti instrumen yang digunakan oleh guru tersebut.¹⁷

Dalam proses belajar membaca Al-Quran dengan metode An-Nahdliyah kekompakan, kerjasama dan juga hubungan sosial perlu untuk diterapkan, karena hal tersebut sangat penting untuk pembelajaran metode an-nahdliyah ini.

Peneliti juga memperoleh hasil wawancara dengan siswa terkait kelebihan metode an-nahdliyah dalam proses belajar membaca Al-Qur'an siswa di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok ini. Hasil wawancara tersebut peneliti peroleh dari Firnanda dan juga Najwa siswa kelas VII B di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri, mereka menjelaskan :

Kelebihan dari pembelajaran metode an-nahdliyah ini guru telah menguasai materi, santai, sabar, suka bercanda atau humoris ketika menjelaskan sehingga teman-teman dan sayapun tidak merasa jenuh ketika

¹⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Mujiatin selaku guru metode an-nahdliyah di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok, pada hari Sabtu, 5 November 2016

belajar Al-Qur'an metode An-Nahdliyah. Guru biasanya menjelaskan menggunakan papan tulis sehingga ketika tidak jelas guru menjelaskan kembali setidaknya kami lebih paham daripada hanya dijelaskan dengan lisan.¹⁸

Dari hasil wawancara tersebut guru terlihat telah memiliki kompetensi *paedagogik* dan kompetensi kepribadian yang dapat memberikan kenyamanan pada siswa sehingga tidak merasakan jenuh pada saat pembelajaran.

Peneliti juga memperoleh hasil wawancara dengan siswa terkait kelebihan dalam proses pembelajaran Al-Quran dengan menggunakan metode an-nahdliyah. Hasil wawancara tersebut peneliti peroleh dari Antika Sari yang merupakan siswa kelas VII E di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok, mereka menjelaskan :

Saya termotivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode an-nahdliyah karena materinya disampaikan dengan jelas, gurunya sabar, menyenangkan sehingga saya tidak merasa jenuh. Itu menurut saya kelebihan dari pelaksanaan metode an-nahdliyah di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok.¹⁹

Dari hasil wawancara siswa senada dengan yang disampaikan siswa lain bahwa guru-guru memiliki kepribadian yang baik sehingga siswa merasa senang dan pembelajaran tidak menjenuhkan.

Berdasarkan observasi terkait kelebihan metode an-nahdliyah dalam proses belajar membaca Al-Qur'an siswa di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok.

¹⁸ Hasil wawancara dengan Firnanda dan Najwa siswa kelas VII B di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok, pada hari Sabtu, 5 November 2016

¹⁹ Hasil wawancara dengan Antika Sari siswa kelas VII E di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok, pada hari Sabtu, 5 November 2016

Kegiatan metode an-nahdliyah masuk pada Mata Pelajaran sehingga pelaksanaan dapat sesuai dengan jadwal atau terstruktur, dengan artian siswa dipaksa atau wajib mengikuti karena bukan sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Media dan sumber belajar pembelajaran mendukung semua proses pelaksanaan pembelajaran. Terdapat *reward* untuk siswa berupa nilai raport dan sertifikat, adanya bentuk motivasi dengan memberikan hukuman kepada siswa yang tidak serius dengan disuruh membaca didepan kelas sendiri. Sarana ibadah yang memadai, dan diampu oleh guru-guru yang profesional.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara dan didukung hasil observasi terkait kelebihan metode an-nahdliyah dalam proses belajar siswa membaca Al-Qur'an antara lain kegiatan masuk intra sekolah, mudah dipahami oleh anak-anak, karena dalam metode ini anak-anak diajak untuk melagukan saat belajar Al-Quran, sehingga dapat diterima oleh semua anak. Semua anak yang belajar lebih cepat tanggap, konsentrasi, dan mudah dikendalikan, juga menyenangkan. Serta melatih hubungan sosial, kerjasama, dan kekompakan, karena dalam proses pembelajaran ini dituntun secara bersama-sama untuk mengikuti ucapan guru, dan instrumen yang digunakan oleh guru tersebut.

Adapun yang terkait dengan kekurangan metode an-nahdliyah dalam proses belajar membaca Al-Quran siswa di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok, bapak Mujiono menjelaskan :

Dengan menggunakan metode An-Nahdliyah terkesan lebih aktif guru daripada muridnya karena dalam proses pembelajaran ini guru memberi contoh, siswa mendengarkan lalu kemudian siswa menirukan. Serta siswa tidak bisa untuk berkreasi sendiri dengan cara apa yang mereka suka,

²⁰ Hasil observasi di kelas VII, Metode An-Nahdliyah Di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok , pada hari Sabtu, 8 Oktober 2016

karena harus mengikuti peraturan dan tata cara yang sudah ada ataupun yang telah ditetapkan.²¹

Kekurangan dari metode An-Nahdliyah dalam proses belajar membaca Al-Qur'an siswa di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok yakni dengan metode ini, guru memberi contoh, santri mendengarkan lalu menirukan, sehingga terkesan lebih aktif guru daripada muridnya serta siswa tidak bisa berkreasi sendiri dengan cara yang ia suka, karena harus mengikuti peraturan dan tata cara yang sudah ada.

Hal ini senada dengan yang disampaikan Ibu Dian berdasarkan hasil wawancara faktor kekurangan metode an-nahdliyah dalam proses belajar membaca Al-Qur'an siswa di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok, bahwa :

Pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode an-nahdliyah bahwasanya tidak semua orang bisa mengajarkan/memakai metode ini, karena hanya untuk orang yang mempunyai persyaratan bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, mempunyai loyalitas yang tinggi, dan sudah pernah mengikuti training yang telah ditentukan.²²

Berdasarkan observasi terkait penghambat pelaksanaan metode usmani sesuai dengan hasil wawancara

Pada hari selasa tepat pada jam ke 1 setelah pelaksanaan sholat dhuha dikelas VII B, pembelajaran metode an-nahdliyah seorang guru memberikan contoh terlebih dahulu lalu kemudian siswa mendengarkan dan setelah itu siswa menirukan. Sehingga terlihat guru lebih aktif daripada siswa.²³

²¹ Hasil wawancara dengan Bapak Mujiono selaku kepala sekolah sekaligus guru metode An-Nahdliyah di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok, pada hari, Sabtu, 5 November 2016

²² Hasil wawancara dengan Ibu Dian selaku guru metode An-Nahdliyah di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok, pada hari, Sabtu, 5 November 2016

²³ Hasil observasi di kelas VI BI, Metode An-Nahdliyah Di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok, pada hari Sabtu, 8 Oktober 2016

Berdasarkan hasil wawancara dan didukung hasil observasi terbukti bahwa kekurangan metode an-nahdliyah dalam proses belajar membaca Al-Qur'an siswa di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri adalah dengan metode ini, guru memberi contoh, siswa mendengarkan lalu menirukan, sehingga terkesan lebih aktif guru daripada muridnya, kemudian tidak semua orang bisa mengajarkan/memakai metode ini, karena hanya untuk orang yang mempunyai persyaratan bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, mempunyai loyalitas yang tinggi, dan sudah pernah mengikuti training. Serta siswa tidak bisa berkreasi sendiri dengan cara yang ia sukai, karena harus mengikuti peraturan dan tata cara yang sudah ada.

Dengan ini peneliti memaparkan hasil penelitian sebagai gambaran proses pembelajaran metode an-nahdliyah diantaranya: 1) Penerapan metode an-nahdliyah dalam proses belajar membaca Al-Qur'an siswa di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglepok Blitar; 2) Evaluasi metode an-nahdliyah dalam proses belajar membaca Al-Qur'an siswa di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglepok Blitar; 3) Kelebihan dan kekurangan metode an-nahdliyah dalam proses belajar membaca Al-Qur'an siswa di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglepok Blitar.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dari para narasumber, observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri

Blitar dalam Penggunaan metode An-Nahdliyah untuk cara belajar membaca Al-Qur'an santri, peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang sama dengan fokus penelitian peneliti, yaitu:

1. Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok Blitar

Temuan penelitian ini mengemukakan tentang data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok Blitar. Metode penyampaian yang dipakai dalam proses belajar mengajar di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok :

- a. Metode demonstrasi, yaitu tutor memberikan contoh secara praktis dalam melafalkan huruf dan cara membaca hukum bacaan.
- b. Metode drill, yaitu siswa disuruh berlatih melafalkan sesuai dengan makhraj dan hukum bacaan sebagaimana yang dicontohkan guru.
- c. Tanya jawab, yaitu guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan sebaliknya.
- d. Metode ceramah, yaitu guru memberikan penjelasan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan.

Pengembangan dan pelaksanaan kurikulum metode An-Nahdliyah, meliputi

- (1) Proses penyesuaian dan pendalaman materi pembelajaran agar dapat melayani keberagaman dan kemampuan peserta didik/santri.

- (2) Penetapan standar kemampuan, yaitu menetapkan ukuran minimal yang harus dikuasai santri.

Pengembangan sistem penilaian di TPQ Metode An-Nahdliyah, meliputi :

- (1) Standar Kompetensi Lulusan, yaitu kemampuan yang harus dimiliki oleh santri lulusan TPQ An-Nahdliyah baik jilid 6 maupun khatam Al-Qur'an
- (2) Kompetensi Dasar, yaitu kemampuan minimal dalam tiap-tiap jilid maupun pada Program Sorogan Al-Qur'an
- (3) Materi Pokok, yaitu materi Program Buku Paket (jilid) dan Program Sorogan Al-Qur'an
- (4) Indikator Pencapaian, yaitu kemampuan yang dapat dijadikan ukuran untuk menilai ketercapaian hasil pembelajaran

2. Evaluasi Penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok Blitar

Evaluasi artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Padanan kata evaluasi adalah *assessment* yang menurut Tardif et al berarti proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seseorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Untuk mengetahui keberhasilan murid dalam belajar Al-Quran dengan metode An-Nahdliyah, guru harus mengadakan evaluasi/ test kemampuan

membaca kepada setiap murid. Terkait evaluasi yang digunakan dalam metode An-Nahdliyah terdapat 7 jenis evaluasi diantaranya :

a. Pre Tes

Pre tes dilaksanakan ketika awal masuk MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri. Jadi, setelah mendaftar masuk siswa di tes kemampuan membaca jilidnya dengan tujuan untuk menggolongkan siswa tersebut masuk ke jilid berapa sesuai dengan kemampuannya.

b. Evaluasi Harian

Evaluasi harian adalah evaluasi yang dilakukan setiap kali pertemuan. Dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan belajar siswa individu.

c. Evaluasi Akhir Jilid

Evaluasi akhir jilid adalah evaluasi yang dilakukan setiap akhir jilid. Dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan belajar siswa individu dan untuk menentukan kenaikan halaman jilid An-Nahdliyah.

d. Evaluasi belajar tahap akhir 6 jilid

Evaluasi belajar tahap akhir adalah evaluasi yang dilakukan setiap siswa sudah mengampu 6 jilid, evaluasi ini adalah evaluasi akan kenaikan menuju Al-Qur'an.

e. Evaluasi materi tambahan

Evaluasi materi tambahan adalah evaluasi yang berkaitan dengan fiqh, thoharoh, praktek ibadah dan tajwid. Menurut peneliti, evaluasi materi tambahan ini sangat baik, dengan memberi tes pada siswa sejauh

mana mereka mempelajari serta mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.

f. Evaluasi bulanan

Evaluasi bulanan adalah sejumlah materi yang pernah diajarkan dengan cara diambil sampel beberapa materi secara terpisah. Dengan tujuan untuk kenaikan jilid.

g. Pra munaqasah

Pra munaqasah adalah evaluasi yang dilaksanakan sebagai syarat mengikuti munaqasah.

h. Munaqasah

Munaqasah kenaikan jilid atau Al-Qur'an adalah munaqasah yang dilaksanakan pada setiap pembelajaran 6 jilid telah usai.

3. Kelebihan dan kekurangan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok Blitar

Kelebihan dari pembelajaran Al-Qur'an metode an-nahdliyah antara lain:

- a. Anak-anak lebih memahami pembelajaran.
- b. Terkesan lebih cepat tanggap, konsentrasi, mudah dikendalikan dan juga menyenangkan.
- c. Melatih hubungan sosial, kerja sama yang tinggi

Kekurangan pembelajaran menggunakan Metode An-Nahdliyah :

- a. Terkesan lebih aktif guru daripada muridnya

- b. Tidak semua orang bisa mengajarkan/memakai metode ini, karena hanya untuk orang yang mempunyai persyaratan bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, mempunyai loyalitas yang tinggi, dan sudah pernah mengikuti training.
- c. Tidak bisa berkreasi sendiri dengan cara yang ia sukai, karena harus mengikuti peraturan dan tata cara yang sudah ada

C. Analisis Data

Setelah megemukakan beberapa temuan penelitian diatas, selanjutnya peneliti akan menganalisis temuan tersebut, diantaranya:

1. Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok Blitar

Seorang guru harus mempunyai kreatifitas dalam memilih metode yang tepat dalam pembelajaran Al-Qur'an supaya pembelajaran Al-Qur'an lebih efektif. Metode merupakan sebuah cara, yaitu cara kerja untuk memahami persoalan yang akan dikaji. Adapun macam-macam metode pembelajaran Al-Qur'an yang sampai saat ini masih dipandang relevan dan banyak digunakan dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an diantaranya: metode iqra', metode an-nahdliyah, metode bagdadi, metode jibril, metode barqy, dan metode qiro'aty.

Berdasarkan penggalan data di lapangan yang telah peneliti peroleh, pada kenyataan keadaan yang ada di lapangan sesuai dengan teori cara membaca Al-Qur'an yang terdapat pada metode An-Nahdliyah. Penerapannya menggunakan empat metode.

Yang pertama metode demonstrasi, yaitu tutor memberikan contoh secara praktis dalam melafalkan huruf dan cara membaca hukum bacaan. Yang kedua metode drill, yaitu siswa disuruh berlatih melafalkan sesuai dengan makhraj dan hukum bacaan sebagaimana yang dicontohkan guru. Yang ketiga metode tanya jawab yaitu guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan sebaliknya. Yang keempat metode ceramah, yaitu guru memberikan penjelasan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan.

Selain itu dalam pembelajaran Metode An-Nahdliyah juga terdapat pengembangan dan pelaksanaan kurikulum metode An-Nahdliyah, meliputi: Standar Kompetensi Lulusan, yaitu kemampuan yang harus dimiliki oleh santri lulusan TPQ An-Nahdliyah baik jilid 6 maupun khatam Al-Qur'an. Kompetensi Dasar, yaitu kemampuan minimal dalam tiap-tiap jilid maupun pada Program Sorogan Al-Qur'an. Materi Pokok, yaitu materi Program Buku Paket (jilid) dan Program Sorogan Al-Qur'an. Indikator Pencapaian, yaitu kemampuan yang dapat dijadikan ukuran untuk menilai ketercapaian hasil pembelajaran.

2. Evaluasi Penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok Blitar

Untuk mengetahui keberhasilan murid dalam belajar Al-Quran dengan metode An-Nahdliyah, guru harus mengadakan evaluasi/ test kemampuan membaca kepada setiap murid.

Pre tes dilaksanakan ketika awal masuk MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri. Jadi, setelah mendaftar masuk siswa di tes kemampuan membaca jilidnya dengan tujuan untuk menggolongkan siswa tersebut masuk ke jilid berapa sesuai dengan kemampuannya. Pre tes ini memang perlu dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan anak. Karena apabila misalnya setiap anak baru langsung dimasukkan ke jilid paling awal dan ternyata sebenarnya ia sudah mampu berada pada jilid selanjutnya, maka hal ini bisa menimbulkan kejenuhan belajar siswa sehingga siswa tidak dapat berkembang pengetahuannya.

Evaluasi harian adalah evaluasi yang dilakukan setiap kali pertemuan. Dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan belajar siswa individu. Evaluasi ini sangat baik dan dapat menunjang motivasi siswa setelah mereka melihat hasil belajarnya pada setiap pertemuan dan wali murid juga bisa mengetahui perkembangan belajar anaknya karena penilaian pada evaluasi harian ini ditulis pada kartu prestasi siswa yang dimiliki oleh tiap individu

Evaluasi akhir jilid adalah evaluasi yang dilakukan setiap akhir jilid. Dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan belajar siswa individu dan untuk menentukan kenaikan halaman jilid An-Nahdliyah. Evaluasi ini dapat meningkatkan pada materi sebelum-belumnya setelah mereka belajar dalam satu jilid. Dan yang paling penting Bapak/Ibu guru dapat mengetahui perkembangan siswa-siswinya sehingga bisa memutuskan langkah berikutnya untuk melanjutkan jilid selanjutnya atau melanjutkan ke Al-Qur'an.

Evaluasi belajar tahap akhir adalah evaluasi yang dilakukan setiap siswa sudah mengampu 6 jilid, evaluasi ini adalah evaluasi akan kenaikan menuju Al-Qur'an. Evaluasi ini sangat mendukung siswa untuk terus semangat belajar mengaji, yaitu setelah mereka selesai dari jilid 1 sampai 6 akhirnya mereka dinaikkan ke Al-Qur'an dengan syarat mereka harus mampu menguasai tajwid dan tartil.

Evaluasi materi tambahan adalah evaluasi yang berkaitan dengan fiqh, thoharoh, praktek ibadah dan tajwid. Evaluasi materi tambahan ini sangat baik, dengan memberi tes pada siswa sejauh mana mereka mempelajari serta mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.

Evaluasi bulanan adalah sejumlah materi yang pernah diajarkan dengan cara diambil sampel beberapa materi secara terpisah. Dengan tujuan untuk kenaikan jilid. Evaluasi ini perlu dan wajib diadakan karena memberi semangat siswa bahwa mereka mempunyai hasil selama menempuh jilid tersebut.

Pra munaqasah adalah evaluasi yang dilaksanakan sebagai syarat mengikuti munaqasah. Evaluasi ini perlu dilaksanakan dengan tujuan agar mereka mempersiapkan dirinya untuk munaqasah nanti agar nilai yang diperoleh sesuai yang diharapkan.

Hal ini sudah sesuai dengan panduan buku Cepat Tanggap Membaca Al-Qur'an Metode An-Nahdliyah yang memang seharusnya dilakukan oleh seorang guru seperti pada kajian teori di atas.

3. Kelebihan dan Kekurangan Penerapan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok Blitar

Dalam suatu proses untuk mencapai tujuan pasti terdapat kekurangan dan kelebihan yang mempengaruhi dan harus diperhatikan, kekurangan dan kelebihan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran Al-Qur'an di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok Blitar sangat beragam. lebih memahami pembelajaran dikarenakan pada pembelajaran metode an-nahdliyah ini anak-anak diajak untuk melagukan saat belajar Al-Qur'an, sehingga dengan cara itu pembelajaran Al-Qur'an dapat diterima dengan mudah oleh anak. Selain itu, anak terkesan lebih cepat tanggap, konsentrasi, mudah dikendalikan dan juga menyenangkan.

Salah satu kelebihannya lagi yakni pada sumber belajar yang dijadikan acuan untuk pembelajaran Al-Qur'an metode An-Nahdliyah dan juga terdapat guru-guru profesional. Sumber belajar memang sangat

penting dan menjadi unsur terpenting dalam proses pembelajaran. Sedangkan kekurangan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa di MTs Syekh Subakir 2 Sumberasri Nglegok Blitar yakni dengan metode ini, guru memberi contoh, siswa mendengarkan lalu menirukan, sehingga terkesan lebih aktif guru daripada muridnya. Tidak semua orang bisa mengajarkan/memakai metode ini, karena hanya untuk orang yang mempunyai persyaratan bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, mempunyai loyalitas yang tinggi, dan sudah pernah mengikuti training. Serta siswa tidak bisa berkreasi sendiri dengan cara yang ia sukai, karena harus mengikuti peraturan dan tata cara yang sudah ada.